

PELATIHAN PENERAPAN MODUL KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP INTERAKSI SOSIAL SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

**Usmani Haryanti¹, Muhammad Zainul Yakin², Erik Teguh Prakoso³, Eny Kusumawati⁴,
Dono Suko⁵**

UTP Surakarta ^{1,3,4,5}, Universitas Kanjuruhan Malang²

¹E-mail Penulis: Usmaniharyanti@utp.ac.id

Abstract

Interpersonal communication is an everyday activity carried out by humans. This community service aims to train interpersonal communication using modules. This training uses an activity design that involves students in interpersonal communication training using modules. The results of this community service, based on the validity aspect according to 2 material experts, media experts and BK service experts, show that the media has an overall average validity value of 3.1 points with a suitability level of 77% from material expert 1. According to material expert 2, it shows that the media has an overall average validity value of 3.16 points with a feasibility level of 79%. According to media experts, it shows that the media has an overall validity score of 3.36 points with an eligibility level of 84%. According to BK service experts, it shows that the media has an overall validity score of 3.34 points with an eligibility level of 83%. Based on the results of this study, it can be concluded that the interpersonal communication training modules are in the level of usability, convenience, accuracy and attractiveness in the appropriate category for use as a BK service media.

Keywords: *training, interpersonal communication, social interaction*

Abstrak

Komunikasi interpersonal merupakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh manusia. Pengabdian masyarakat ini bertujuan melatih komunikasi interpersonal dengan menggunakan modul. pelatihan ini menggunakan rancangan kegiatan yang melibatkan para siswa dalam pelatihan komunikasi interpersonal menggunakan modul. Hasil pengabdian pada masyarakat ini, berdasarkan aspek kevalidan menurut 2 ahli materi, ahli media dan ahli pelayanan BK menunjukkan bahwa media memiliki keseluruhan nilai kevalidan rata-rata 3.1 point dengan dengan tingkat kelayakan 77 % dari ahli materi 1. Menurut ahli materi 2 menunjukkan bahwa media memiliki keseluruhan nilai kevalidan rata-rata 3.16 poin dengan tingkat kelayakan 79 %. Menurut ahli media menunjukkan bahwa media memiliki keseluruhan nilai kevalidan rata-rata 3.36 poin dengan tingkat kelayakan 84 %. Menurut ahli pelayanan BK menunjukkan bahwa media memiliki keseluruhan nilai kevalidan rata-rata 3.34 poin dengan dengan tingkat kelayakan 83 %. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa modul pelatihankomunikasi interpersonal ini tingkat kegunaan, kemudahan, ketepatan dan kemenarikan dalam kategori layak digunakan sebagai media pelayanan BK.

Kata Kunci: Pelatihan Komunikasi Interpersonal. Interaksi siswa

Submitted: 2023-11-1	Revised: 2023-11-5	Accepted: 2023-11-9
----------------------	--------------------	---------------------

Pendahuluan

Komunikasi interpersonal merupakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh manusia. Deddy mulyana mengatakan komunikasi antar pribadi (*interpersonal communication*) adalah komunikasi antar orang-orang secara tatp muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal ataupun nonverbal (Mulyana, 2005: 73). Kemampuan komunikasi interpersonal yang baik dan efektif sangat diperlukan oleh manusia agar dapat menjalani semua aktivitasnya yang lancar. Terutama ketika seseorang melakukan aktivitas dalam situasi yang normal, missal dalam lingkungan kerja. Guru Bimbingan memiliki dalam bimbingan pribadi dan sosial. Dalam pelaksanaan bimbingan tersebut guru memiliki kendala berupa referensi untuk melatih komunikasi yang lebih baik dan terarah. Siswa lebih mudah memahami materi komunikasi dengan adanya media pembelajaran untuk memudahkan guru bimbingan dan konseling.

Berdasarkan hasil observasi siswa kurang memahami apa itu komunikasi interpersonal bahkan ada yang tidak mengetahui sama sekali tentang komunikasi interpersonal. Ada beberapa anak yang memiliki kepribadian sedikit tempramen saat komunikasi dengan temannya, ketika komunikasi kadang ada yang memakai kadang memakai bahasa yang bernada tinggi sehingga teman bicara menjadi emosi dan menimbulkan konflik karena kurangnya pemahaman tentang persepsi dan konsep diri yang sesuai.

Hasil studi oleh Mukafif Siregar (2015 : 10) pentingnya komunikasi interpersonal dalam berinteraksi dengan siswa lain untuk memperbaiki pola interaksinya. Disamping itu, pemahaman tentang komunikasi interpersonal perlu ditingkatkan guna membangun kehidupan sosial siswa itu sendiri. Siswa dengan tingkat kemampuan interpersonal yang baik dapat berinteraksi secara optimal, berbeda dengan siswa yang memiliki kemampuan interpersonal rendah dapat mempersulit berinteraksi dalam lingkungannya.

Interaksi mengarah kepada sebuah komunikasi yang dilakukan individu dengan individu dan individu dengan kelompok. Komunikasi merupakan awal kontak individu dengan individu lain. Selain itu, komunikasi juga merupakan kegiatan menyampaikan pesan kepada orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi sangat diperlukan dalam setiap perkembangan kehidupan manusia mulai dari anak-anak sampai dewasa, tidak terkecuali pada tahap perkembangan remaja yang didalamnya termasuk siswa SMP.

Hambatan pelaksanaan Bimbingan konseling (BK) di SMP NU SUNAN GIRI Kepanjen berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK yaitu Guru BK hanya memiliki satu kali pertemuan dalam satu minggu untuk melaksanakan bimbingan klasikal untuk tiap kelas, sehingga pelayanan terhadap siswa menjadi kurang efektif dan tidak maksimal. Dengan adanya permasalahan seperti ini, Guru BK dituntut untuk lebih kreatif dalam memberikan pelayanan informasi pada siswa agar pelayanan Bk dapat mencapai hasil yang maksimal. Usaha yang dapat dilakukan dengan membuat layanan informasi menjadi lebih menarik adalah memanfaatkan berbagai media yang dapat digunakan dalam pemberian layanan BK. Media merupakan salah satu komponen terpenting dalam proses pemberian layanan BK. Penggunaan media dianjurkan agar proses bimbingan antar guru BK dengan siswa dapat berjalan dengan baik, tidak membosankan serta dapat merangsang keaktifan, minat dan kreatifitas siswa.

Metode

Metode yang digunakan Tim Pengabdian dalam pemberian pelatihan modul Komunikasi interpersonal ini adalah : metode ceramah, metode diskusi, metode pengelolaan pengadministrasian.

Adapun dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, menggunakan beberapa metode yaitu.

a. Metode ceramah

langkah-langkah yang dilakukan dalam metode ceramah ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan/penyegaran kembali tentang modul dalam komunikasi interpersonal yang mungkin sudah sangat lama tidak pernah mendapatkan pemahaman tentang komunikasi Oleh karena dalam metode ceramah ini pengabdian memberikan penyegaran kembali tentang teori pembelajaran dalam komunikasi .adapaun dalam pelaksanaan kegiatan para siswa antusias dalam mengikuti pada tahap awal dengan metode ceramah.

b. Metode diskusi

Hal ini dimaksudkan agar siswa secara proaktif mampu menganalisa berbagai macam komunikasi dalam modul yang nantinya digunakan sebagai bentuk kajian praktek dan penggunaannya. Pada metode diskusi ini, para guru bk mulai banyak bertanya tentang penggunaan masing-masing dari modul yang ada dalam konseling, jenis-jenis komunikasi sesuai dengan kebutuhan.

c. Metode Pengelolaan dan Pengadministrasian

Metode ini dimaksudkan agar dalam pengelolaan modul berjalan sesuai target, maka para siswa diharapkan membawa laptop pribadi, guna kesuksesan dalam penginstalan dan pengoperasian Software, karena dalam kegiatan ini para siswa tidak memungkinkan untuk didampingi satu persatu dalam menjelaskn tentang modul komunikasi interpersonal.

Hasil dan Pembahasan

Dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, ada beberapa hal yang dilaksanakan terkait dengan membantu permasalahan yang sekarang yang dihadapi oleh para siswa di lapangan, kegiatan yang dilaksanakan yaitu berupa pelatihan menggunakan modul komunikasi interpersonal. Dalam hal ini, dari team pengabdian melihat hampir 85% siswa kurang mampu dalam menerapkan komunikasi internal dengan baik, sehingga banyak sekali sosial dari para siswa yang kurang harmonis. Dengan diberikannya pelatihan modul komunikasi interpersonal ini, siswa yang belum mampu berkomunikasi dengan baik akan dapat menerapkan secara maksimal setelah mendapatkan pengalaman, pemahaman tentang komunikasi interpersonal.

Berangkat dari masalah tersebut, maka program pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan. Dalam kegiatan pelatihan ini, luaran yang diharapkan adalah capaian dari siswa mampu berkomunikasi dengan baik intens dan menjalin keharmonisan dalam bersosialisasi dengan teman sejawatnya, baik dilingkungan sekolah maupun luar sekolah. Oleh karena itu, tim pengabdian pada masyarakat merasa bertanggung jawab untuk membantu mengembangkan keterampilan dalam komunikasi yang nantinya dapat menambah wawasan dan keterampilan para siswa sebagai wadah dalam menjalin komunikasi secara interpersonal.

Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan:

1. Pengabdian yang dilaksanakan telah menghasilkan modul pelatihan komunikasi interpersonal untuk meningkatkan kemampuan interpersonal siswa di dalam pergaulan di sekolah bagi siswa SMP SUNAN GIRI yang terdiri atas komponen: 1) buku modul untuk konselor; 2) buku modul untuk siswa. Modul tersebut digunakan sebagai salah satu media bimbingan khususnya bimbingan pribadi sosial untuk membantu siswa meningkatkan komunikasi interpersonal dalam pergaulan di sekolah dengan menggunakan metode permainan simulasi.
2. Modul yang dihasilkan dan dikembangkan telah melewati uji ahli, uji calon pengguna produk (konselor), dan uji kelompok terbatas (siswa). Hasil penilaian para ahli dan calon pengguna produk (konselor) menyatakan bahwa secara umum produk pengembangan modul pelatihan komunikasi interpersonal untuk meningkatkan kemampuan interpersonal siswa di dalam pergaulan di sekolah ini dapat ditinjau dari empat aspek, yaitu:
 - a. Aspek kegunaan, modul pelatihan komunikasi interpersonal yang dinilai oleh ahli termasuk dalam kategori sangat berguna, sedangkan menurut konselor modul pelatihan komunikasi interpersonal termasuk dalam kategori sangat berguna. Hal ini didasarkan pada besarnya

manfaat modul pelatihan komunikasi interpersonal dalam membantu konselor memenuhi kebutuhan siswa akan layanan bimbingan pribadi sosial. Selain itu, modul pelatihan komunikasi interpersonal ini mampu memberikan kontribusi yang besar dan membantu meningkatkan kemampuan interpersonal siswa dalam pergaulan di sekolah.

- b. Aspek Kemudahan, Menurut penilaian para ahli dan konselor, modul pelatihan komunikasi interpersonal termasuk dalam kategori sangat mudah bagi konselor ataupun siswa. Kategori ini di dasarkan atas kemudahan modul sebagai pedoman konselor serta kemudahan dalam melakukan pelatihan komunikasi interpersonal untuk meningkatkan kemampuan interpersonal siswa yang berdasarkan kemudahan dari segi kemudahan petunjuk penggunaan modul, langkah-langkah dalam pelatihan, kemudahan bahasa, ilustrasi cerita, waktu dan metode yang digunakan dalam pelatihan
 - c. Aspek Ketepatan, Modul pelatihan komunikasi interpersonal ini menurut ahli dan konselor termasuk dalam kategori sangat tepat bagi konselor sebagai pengguna modul dan siswa sebagai sasaran pelatihan. Penilaian ini dilihat dari ketepatan pelatihan komunikasi interpersonal dengan menggunakan metode simulasi, ketepatan petunjuk penggunaan modul, ketepatan uraian isi, tujuan umum dan khusus, ketepatan prosedur pelaksanaan pelatihan, bahasa dan waktu. Serta ketepatan ilustrasi cerita, evaluasi dan lembar komitmen pada setiap pertemuan.
 - d. Aspek kemenarikan, Modul pelatihan komunikasi interpersonal yang dinilai oleh ahli dan konselor termasuk dalam kategori yang sangat menarik dengan ditinjau dari segi tampilan modul, gambar, penyajian materi, kemenarikan ilustrasi cerita, kemenarikan penggunaan metode permainan simulasi serta kemenarikan dalam tampilan tulisan dan sampul bagi konselor dan siswa.
3. Pelatihan komunikasi interpersonal untuk meningkatkan kemampuan interpersonal siswa dalam pergaulan di sekolah ini menggunakan metode permainan simulasi yang dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan interpersonal siswa dalam pergaulan di sekolah, terutama di SMP NU SUNAN GIRI Kepanjen. Kemampuan interpersonal dalam pergaulan di sekolah ini meliputi lima aspek , yaitu: 1) Keterbukaan, 2) Empati. 3) Sikap mendukung, 4) Sikap Positif dan 5) Kesetaraan. Keefektifan modul pelatihan komunikasi interpersonal ini didasarkan pada hasil analisis skor rata-rata *pretest* dan *posttest* yang telah menunjukkan terjadinya peningkatan yang signifikan kemampuan interpersonal siswa dalam pergaulannya di sekolah sebelum dan sesudah pelatihan.

Berdasarkan kajian dan simpulan yang telah dikemukakan di atas, pada bagian ini dipandang perlu untuk memberi saran-saran antara lain, saran bagi pengguna modul pelatihan komunikasi interpersonal dan saran bagi peneliti selanjutnya:

Daftar Pustaka

- Abror. 2014. *Hubungan Faktor Psikologis Dan Faktor Lingkungan Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja SMP Negeri Di Kecamatan Percut Sei Tuan. Jurnal*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Ahmedi, Abu. 2002. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmedi, Abu. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anorogo, P. dan Widiyanti. 1990. *Psikologi dan Perusahaan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asyhar, Rayanda. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta : Gaung Persada (GP) Press Jakarta

-
- AW, Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Azwar, S. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bimo, Walgito. 2013. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Bimo, Walgito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi.
- Borg, W.R. & Gall, M.D. Gall.1983. *Educational Research: An Introduction, Fifth Edition*. New York: Longman.
- Marwarnard. 2014. *Prinsip dan Prosedur Penulisan Modul*. Diakses melalui [Http://marwarnard.blogspot.com/2011/11/11blog-spot.html](http://marwarnard.blogspot.com/2011/11/11blog-spot.html). Diakses pada tanggal 5 Mei 2017
- Mulyana, Deddy. 2011. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Nursalim, Mochamad. 2015. *Pengembangan Profesi Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Erlangga
- Rakhmat, Jalaludin. 2012. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja
- Rivai, Veithzal dan Sagala, Ella Jauvani. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- [Siregar](#), Marabongala Mukafih . 2015. *Penerapan Metode Sociodrama Untuk Meningkatkan Kemampuan Interpersonal Siswa Kelas Vii Smp Negeri 5 Depok Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suranto Aw. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Taufiq, Sahendra. 2016. *Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dengan Interaksi Sosial Siswa Kelas Iv Sdn Se-Kecamatan Bambanglipuro Bantul*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.